

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Pendapatan Jasa dan Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebagai berikut:

1. Penelitian menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,437 dan nilai t tabel sebesar 2,011 dengan perbandingan antara nilai t hitung < t tabel yang menunjukkan bahwa $1,437 < 2,011$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak dengan sig $0,157 > (\alpha) 0,05$ atau taraf signifikansi lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Pengendalian internal sistem pendapatan jasa tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Penelitian menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,864 dan nilai t tabel sebesar 2,011 dengan perbandingan antara nilai t hitung > t tabel menunjukkan bahwa $3,864 > 2,011$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima dengan sig $0,000 < (\alpha) 0,05$ atau taraf signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Penerapan *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Penelitian menghasilkan F hitung sebesar 13,142 dan nilai F tabel sebesar 3,19 dengan tingkat signifikan atau profitabilitas sebesar 0,000. F hitung > F tabel pada Uji F yang telah dilakukan adalah $13,142 > 3,19$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima dengan tingkat signifikan $0,000 < (\alpha) 0,05$ atau taraf signifikansi kurang dari 0,05 penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan Pengendalian internal sistem pendapan jasa dan Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki suatu gambaran kepada perusahaan khususnya PT. Tubagus Jaya Mandiri bahwa pengendalian internal sistem pendapatan jasa dan penerapan *good corporate governance* merupakan hal yang penting dan memiliki peranan masing-masing dalam mencapai tujuan kualitas laporan keuangan. Walaupun keduanya memiliki pengaruh yang berbeda namun keduanya tetap memiliki fungsi dan tujuan masing-masing. *Good Corporate Governance* memiliki tujuan untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis,, kegiatan-kegiatan usaha dilakukan secara transparan, sehingga perusahaan akan menyediakan informasi yang material, relevan, dan tidak ada yang disembunyikan dengan menyajikan laporan keuangan yang akurat, dan tepat waktu.

